

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan paparan data hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan. Adapun kesimpulan yang diperoleh sebagai berikut:

1. Kemampuan berpikir kritis siswa yang memiliki gaya belajar visual yaitu (a) subjek sudah mampu merumuskan pokok permasalahan yaitu sudah mampu menuliskan dan menguraikan apa yang diketahui dan ditanya pada soal; (b) subjek mampu mengungkapkan fakta/bukti yaitu subjek mampu menuliskan hubungan yang diketahui ke dalam bentuk model matematika sehingga memperoleh beberapa persamaan; (c) subjek mampu mendeteksi fakta dengan sudut pandang yang berbeda, yaitu subjek mampu menuliskan dan menentukan langkah awal untuk mencari alternatif jawaban dengan baik; (d) subjek mampu memilih argumen, yaitu subjek mampu menerapkan metode dalam menyelesaikan masalah; (e) subjek masih kurang mampu membuat kesimpulan, yaitu pada beberapa masalah yang diberikan subjek belum membuat kesimpulan secara tertulis.
2. Kemampuan berpikir kritis siswa yang memiliki gaya belajar auditorial yaitu (a) subjek sudah mampu merumuskan pokok permasalahan, yaitu subjek mampu menuliskan dan menguraikan apa yang diketahui dan ditanyakan pada soal; (b) subjek mampu mengungkapkan fakta/bukti, yaitu subjek mampu menghubungkan dari apa yang telah diketahui ke dalam bentuk model matematika sehingga memperoleh beberapa persamaan; (c) subjek kurang

mampu mendeteksi fakta dengan sudut pandang yang berbeda, yaitu pada salah satu permasalahan subjek menggunakan langkah awal dalam menyelesaikan permasalahan kurang tepat; (d) subjek kurang mampu memilih argumen, yaitu pada salah satu permasalahan subjek menerapkan metode dalam menyelesaikan masalah kurang tepat; (e) subjek kurang mampu membuat kesimpulan, karena pada salah satu permasalahan subjek subjek sudah mampu membuat kesimpulan secara tertulis namun hasil yang diperolehnya kurang tepat.

3. Kemampuan berpikir kritis siswa yang memiliki gaya belajar kinestetik yaitu
  - (a) subjek sudah mampu merumuskan pokok permasalahan, yaitu subjek mampu menuliskan dan mengungkapkan apa yang diketahui dan ditanyakan pada soal; (b) subjek belum mampu mengungkapkan fakta/bukti, yaitu subjek masih belum memahami masalah yang diberikan sehingga kesulitan dalam menghubungkan dari yang diketahui ke bentuk model matematika; (c) subjek belum mampu mendeteksi fakta dengan sudut pandang yang berbeda, yaitu subjek masih belum memahami permasalahan sehingga kesulitan dalam menentukan langkah awal dalam menyelesaikan masalah; (d) subjek belum mampu memilih argumen, yaitu subjek masih belum memahami; (e) subjek belum mampu membuat kesimpulan, yaitu pada beberapa permasalahan subjek belum membuat kesimpulan secara tertulis maupun mengungkapkannya.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

### **1. Bagi Siswa**

Diharapkan siswa lebih sering untuk latihan mengerjakan soal-soal matematika seperti soal dalam bentuk cerita. Sehingga dengan sering banyak latihan mengerjakan akan meningkatkan kemampuan berpikir kritis. Dan dapat meningkatkan pemahaman dalam menganalisis berbagai bentuk soal yang diberikan. Dan diharapkan siswa dapat mengenali gaya belajar yang dimiliki untuk dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritisnya.

### **2. Bagi Guru Matematika**

Setiap siswa memiliki kemampuan yang berbeda-beda. Hendaknya seorang guru dapat memahami kemampuan setiap siswanya melalui gaya belajar yang dimiliki. Karena gaya belajar merupakan cara setiap siswa dalam belajar. Oleh karena itu, sebaiknya guru dapat memperhatikan gaya belajar yang dimiliki siswa. Sehingga diharapkan guru akan mudah untuk menerapkan pembelajaran agar dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dalam menyelesaikan permasalahan.

### **3. Bagi Peneliti yang Akan Datang**

Penelitian ini hendaknya dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya yang lebih berkembang yaitu mengombinasikan kemampuan berpikir kritis dengan indikator yang berbeda, misal dengan mengangkat

judul “Kemampuan Berpikir Kritis dalam Menyelesaikan Masalah  
Bedasarkan Pebedaan Gender”